

SURAT TUGAS

Nomor : 002A-DK/FSRD-Untar/ST/I/2020

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada :

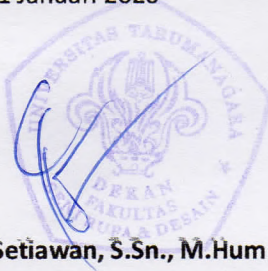
Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds.

Pelaksanakan pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul: Pelatihan Membuat Wayang Milenial Dengan Media Eva Foam untuk Anak Berkesulitan Belajar di Talenta Jakarta tanggal 12 Januari 2020.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik baiknya, dan melaporkan hasil penugasan kepada pimpinan Fakultas Seni Rupa dan Desain Tarumanagara.

Jakarta, 1 Januari 2020

Dekan



Kurnia Setiawan, S.Sn., M.Hum

Tembusan

1. Wakil Dekan
2. Kaprodi DI
3. Kabag Tata Usaha

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**PELATIHAN MEMBUAT WAYANG MILENIAL
DENGAN MEDIA EVA FOAM
UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR DI TALENTA JAKARTA**

Diusulkan oleh:

Ketua:

Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds. 0331077101

Anggota :

Andreas, S.Sn., M.Ds. 0309107802

Abidin Muhammad Noor S.Sn.,M.Ds. 10619201

**DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Semester Genap / 2019-2020


1. Judul : Pelatihan Membuat Wayang Milenial Dengan Media Eva Foam untuk Anak Berkesulitan Belajar di Talenta Jakarta
2. Nama Mitra : Sekolah Talenta (sekolah disabilitas)
3. Ketua Tim
 - a. Nama : Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds.
 - b. NIP/NIDN : 10696015/0331077101
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor
 - d. Program Studi : Desain Komunikasi Visual
 - e. Bidang Keahlian : Desain Komunikasi Visual
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/e-mail : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat
 - g. Nomor Hp/ Telepon : 08177 99 177
4. Anggota Tim
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
 - b. Nama Anggota I/Bidang Keahlian : Andreas S.Sn, M.Ds (dosen Ilustrasi)
 - c. Nama Anggota II/Bidang Keahlian : Abidin Muhammad Noor S.Sn M.Ds (Desain Dasar)
 - e. Mahasiswa yang terlibat : Mahasiswa 4 orang, Mulyani 625190094, Vanessa L 625170073, Florencia Fora 625190112, Renaldy 625170039
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Kebon Jeruk
 - b. Kota/Kabupaten : Jakarta Barat
 - c. Propinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 7 (tujuh) Km
6. Luaran yang dihasilkan : Modul, Bahan ajar ppt, Hki, Video tetorial Pelatihan Membuat Wayang Milenial Dengan Media Eva Foam Untuk Anak berkesulitan Belajar di Talenta Jakarta
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari-Juni 2020
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 9.500.000,-
(Sembilan juta lima ratus ribu rupiah)

Jakarta, 20 Juni 2020

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain


Kurnia Setiawan, S.Sn., M.Hum
(NIK: 10697009)

Ketua


Julius Andi Nugroho S.Sn., M.Ds.
(NIK. 10696015)

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat


Jap Tji Beng, Ph.D.
NIDN/NIK: 0323085501/10381047

RINGKASAN

Kreatifitas dalam media seni sangat di perlukan, jika banyak kreatifitas-kreatifitas baru, maka seni bisa di gunakan sebagai bisnis, seperti saat ini banyak membuat suatu karya yang sama tetapi dengan berbagai macam media, sehingga menambah wawasan dari sifat media tersebut juga teknik pengerjaannya, sehingga hal tersebut laku di pasaran. Sama seperti wayang, yang biasanya dibuat dengan kulit sapi atau pahatan kayu. Dalam hal ini media eva foam yang berupa karet padat dan tidak menimbulkan hal berbahaya dalam pengerjaan wayang tersebut bagi anak berkesulitan belajar. Wayang yang akan tidak harus berupa adat jawa, tetapi wayang di era saat ini agar anak berimajinasi sesuai dengan keinginannya, oleh karena itu temanya adalah wayang milenial, seperti super hero, atau yang ada film kartun lainnya. Kami selaku team dosen dan juga mahasiswa ingin mengajarkan bagaimana membuat wayang milenial dengan media eva foam. Wayang milenial tidak dibatasi kreatifitas anak untuk berimajinasi, dengan adanya wayang milenial tersebut dia dapat bercerita Panjang lebar ke teman- temannya.

Materi yang akan diberikan pada pelatihan ini adalah membuat pola. Menggunting Eva foam sesuai pola, mengeraskan eva foam dengan lem putih agar mudah di gerak-gerakan, mewarnai dengan cat akrilik, yang terakhir menyatukan bagian tangan kaki dengan tubuhnya dengan sedotan. Alasan menggunakan Eva foam, karena media tersebut aman bagi ABB dan tidak menggunakan cutter untuk memotong, hal ini dapat membahayakan diri sendiri dan juga orang lain. Membuat wayang milenial dengan media eva foam dapat mengembangkan kreatifitas, karena selama ini wayang hanya bisa dibuat oleh orang-orang dewasa, karena perlu memahat kulit dan kayu, tetapi pelatihan ini dapat di kerjakan oleh anak-anak, malah bisa dikerjakan oleh anak berkesulitan belajar, kalau di pasaran wayang hanya itu-itu saja, seperti bagong, gatot kaca dan lainnya, tapi dengan adanya pelatihan wayang milenial ini anak-anak bisa membuat wayang dengan objek yang dia suka dan juga menghias sendiri dengan warna tanpa di batasi, dengan kita menghias sendiri, otomatis akan menjadi kebanggaan bagi si pembuatnya. Berdasarkan permintaan pihak kepala sekolah Talenta mereka meminta agar di ajarkan suatu media yang dapat di gunakan sebagai bahan ajar sekolahnya juga, oleh karena itu saya mengusulkan membuat wayang melinial dengan media efa foam, sehingga akan menambah kreatifitas imajinasi anak-anak yang di dibimbing oleh dosen-dosen serta mahasiswa DKV Universitas Tarumanagara.

Kata kunci: Wayang milenial, Eva foam, Kreativitas imajinasi, Anak Berkesulitan Belajar

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas Rahmat dan KaruniaNya, kami dapat menyelesaikan kemajuan pengabdian kepada masyarakat tentang **Pelatihan Membuat Wayang Milenial Dengan Media Eva Foam untuk Anak Berkesulitan Belajar di Talenta Jakarta**. Bekerjasama dengan Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS) melalui Sekolah Talenta.

Semua media visual sudah terselesaikan baik Video tetorial. Bahan Ajar berupa power point, dan juga Modul. Tinggal pelaksanaannya saja yang belum di tentukan waktunya.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara. Kegiatan ini sedang dilaksanakan pada Januari - Juni 2020.

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Jap Tji Beng, PhD., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara.
2. Kurnia Setiawan, S.Sn., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara.
3. Hanna Krityaji, S.E Kepala Sekolah Talenta
4. Arini Ketua Yayasan peduli Anak Spesial
5. Rekan-rekan dosen dan juga mahasiswa DKV Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Tarumanagara yang terlibat dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat.

Jakarta, 20 Juli 2020

Ketua Pelaksana



Julius Andi Nugroho, S.Sn., M.Ds

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
RINGKASAN.....	3
PRAKATA.....	4
DAFTAR ISI	5
BAB 1. PENDAHULUAN.....	6
1.1 Analisis Situasi.....	7
1,2 Permasalahan Mitra	11
BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN.....	12
2.1 Solusi Permasalahan:.....	12
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	13
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	14
3.1 Tahapan Pelaksanaan	14
3.2 Partisipasi mitra dalam Kegiatan PKM	16
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM	16
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	18
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	20
5.1. Kesimpulan	20
5.2. Saran.....	20
DAFTAR PUTAKA.....	21
LAMPIRAN.....	22
Lampiran 1. Bahan Ajar berupa power point.....	22
Lampiran 2. Modul	30
Lampiran 3. Surat Mitra	50
Lampiran 4. Video Tetorial.....	51

BAB 1. PENDAHULUAN

Universitas Tarumanagara dari berbagai fakultas telah bermitra dengan sekolah Anak berkesulitan belajar yang bernama Talenta lebih dari 4 tahun berupa penelitian dan juga pengabdian terhadap masyarakat, Sekolah Talenta terletak di Jl. Perjuangan No.1B, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Sehubungan dengan permintaan dari kepala sekolahnya yang bernama bapak Hanna Kritiyaji, S.E, pada pertemuan bulan desember 2019. Talenta meminta agar team pengajar dan juga mahasiswa mengajarkan materi-materi baru yang unik dan kreatif dalam bentuk wayang, Setelah kita rapatkan dengan team dosen dan juga siswa DKV FSRD UNTAR, kita bersepakat untuk mengajarkan Pelatihan Membuat Wayang Milenial dengan Media Eva Foam.

Anak Berkesulitan Belajar tidak pernah melihat dunia luar yang terjadi secara langsung, mereka hanya di rumah dan juga disekolah, dan hanya sebatas itu komunikasi mereka (temannya terbatas). Anak berkesulitan belajar bisa melihat dunia luar hanya di media iklan ataupun film saja. oleh karena itu team PKM DKV FSRD dari Universitas Tarumanagara semangat untuk anak-anak tersebut, sehingga mendapat banyak wawasan yang mereka belum ketahui.

Anak berkesulitan belajar mempunyai kreativitas yang belum diketahui oleh orang tua bahkan guru. Kreativitas yang tergalai dari gambar yang dihasilkan oleh Anak Berkesulitan Belajar (ABB), sama kreatifnya dengan gambar yang berasal dari seni rupa tradisi (Pandanwangi, Ariesa. Pialang, Yasraf Amir. Adisasmito, Nuning Damayanti). ABB yang memiliki disfungsi neurologis memerlukan media pembelajaran yang baik dan menarik perhatian minatnya sehingga bisa membangun kepercayaan dirinya. Sumber pembelajaran yang dapat menarik minat ABB dapat dirancang dengan memperhatikan media yang berbasis visual dengan bermain pada warna, bentuk dan harus mempertimbangkan prinsip keamanan, kepraktisan penggunaan dan kesederhanaan (Azwandi, Yosfan :2007)

Kreatifitas dalam mengolah berbagai macam produk kini menjadi sebuah industri yang berkembang. Kreatifitas tidak hanya membuat sebuah produk menjadi fungsional atau ergonomis, tapi juga memiliki nilai jual yang lebih tinggi dari produk biasanya. Kreativitas bisa dihasilkan dari imajinasi dari yang membuat, oleh karena itu Wayang yang kebanyakan orangtau adalah dari kulit dan kayu bisa di ganti dengan bahan lain yang tidak berbahaya bagi anak-anak, (khususnya anak berkesulitan belaja), yaitu menggunakan karet padat setebal 3 mm yang banyak di pasaran bernama eva foam. Wayang juga banyak yang hanya peran-peran jawa, padahal dalam imajinasi anak-anak, banyak kreativitas yang

tersebunyi, yaitu wayang milenial (wayang di tahun 2000). Wayang Milenial membuat keinginannya tidak terhambat karena yang akan di buat adalah maskot kesayangannya, baik di dapat dari film, komik dan juga foto teman-teman akrabnya.

1.1 Analisis Situasi

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan pendidikan Tinggi Republik Indonesia NOMOR 46 TAHUN 2017 TENTANG PENDIDIKAN KHUSUS DAN PENDIDIKAN LAYANAN KHUSUS DI PERGURUAN TINGGI yang berdasarkan peraturan menteri sebelumnya pasal 32 ayat 3 undang-undang no 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, tentang pendidikan khusus dan juga pendidikan layanan khusus bagi mahasiswa perguruan tinggi.

Jadi Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tentang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus di Perguruan Tinggi 2017 dalam pasal 1:

- Pendidikan Khusus adalah layanan pendidikan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus di perguruan tinggi.
- Pendidikan layanan khusus adalah pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi bagi siswa yang berasal dari daerah terdepan, terluar, dan tertinggal, serta siswa yang mengalami bencana alam, bencana sosial, dan tidak mampu dari segi ekonomi.
- Siswa Berkebutuhan Khusus adalah siswa yang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, mental, sensorik, dan / atau yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tentang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus di Perguruan Tinggi tahun 2017 dalam pasal 3 :

1. Pendidikan Khusus Diselenggarakan untuk mahasiswa yang memiliki :
 - a. Tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena keterbatasan fisik, emosional, mental, sosial.
 - b. Potensi kecerdasan dan bakat istimewa.
2. Mahasiswa yang memiliki tingkat kesulitan sebagaimana di maksud pada ayat (1) huruf a mencakup:
 - a. tunanetra;
 - b. tunarungu;
 - c. tunadaksa;

- d. tunagrahita;
- e. gangguan komunikasi;
- f. lamban belajar;
- g. kesulitan belajar spesifik;
- h. gangguan spektrum autis;
- i. gangguan perhatian dan hiperaktif

Dalam pengabdian Team Dosen Multimedia saat ini akan mengajar ilustrasi gambar relief dengan media clay, dari anak point f sampai point i. yang dapat di devinisikan bahwa **Anak berkesulitan belajar di bawah naungan Anak berkebutuhan khusus**, berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nomor 46 Tahun 2017 (Nurulauliyah354.blogspot.co.id/5 Agustus 2017).

Definisi Anak Kesulitan Belajar

Anak berkesulitan belajar merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris “*Learning Disability*” yang berarti ketidak mampuan belajar.

Untuk lebih detailnya Istilah lain *learning disabilities* adalah *learning difficulties* yang artinya kesulitan dalam belajar dan *learning differences* yang artinya perbedaan saat belajar. Ketiga istilah tersebut memiliki nuansa pengertian yang berbeda. Di satu pihak, penggunaan istilah *learning differences* lebih bernada positif, untuk menghindari perbedaan dari anak berkebutuhan khusus, maka digunakan istilah Kesulitan Belajar. Berikut ini beberapa definisi mengenai kesulitan belajar.

Learning difference yang dikhususkan untuk anak berkesulitan belajar, yang intinya anak tersebut sulit dalam pembelajaran yang bukan karena cacat fisik, tetapi mental, dan juga pemikiran/syaraf anak tersebut yang tidak fokus.

- Hammill, *et al.*, (1981) anak bersulitan belajar adalah beragam bentuk kesulitan yang nyata dalam aktivitas mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar, dan/atau dalam berhitung. Gangguan tersebut berupa gangguan *intrinsik* yang diduga karena adanya disfungsi sistem saraf pusat. Kesulitan belajar bisa terjadi bersamaan dengan gangguan lain (misalnya gangguan sensoris, hambatan sosial, dan emosional) dan pengaruh lingkungan (misalnya perbedaan budaya atau proses pembelajaran yang tidak sesuai). Gangguan-gangguan eksternal tersebut tidak menjadi faktor penyebab kondisi kesulitan belajar, walaupun menjadi faktor yang memperburuk kondisi kesulitan belajar yang sudah ada.

- (*Association Committee for Children and Adult Learning Disabilities*) dalam Lovitt, (1989)

Anak berkesulitan belajar khusus adalah suatu kondisi kronis yang diduga bersumber dari masalah neurologis, yang mengganggu perkembangan kemampuan mengintegrasikan dan kemampuan bahasa verbal atau nonverbal. Individu berkesulitan belajar memiliki inteligensi tergolong rata-rata atau di atas rata-rata dan memiliki cukup kesempatan untuk belajar. Mereka tidak memiliki gangguan sistem sensoris (asupriatna.wordpress.com/5 Agustus 2017).

Faktor-faktor Penyebab Anak Kesulitan Belajar

Hambatan belajar pada seorang anak bisa disebabkan oleh faktor-faktor di luar diri anak itu sendiri. Anak mengalami kesulitan-kesulitan tertentu untuk belajar karena eksternal. Misalnya, anak sering mendapat perlakuan kasar, sering diolok-olok, tidak pernah dihargai, sering melihat kedua orang tuanya bertengkar dsb. Keadaan seperti ini dapat menimbulkan kehilangan kepercayaan diri, sulit untuk memusatkan perhatian, cemas, gelisah, takut yang tidak beralasan.

Faktor eksternal lainnya yang dapat menjadi hambatan belajar bagi seorang anak seperti, pengalaman belajar di kelas yang sangat keras dan sangat kompetitif, pengalaman belajar di kelas yang terlalu mudah, sehingga tidak ada tantangan untuk belajar lebih lanjut, pembelajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar anak, kurikulum yang tidak sesuai dengan kebutuhan anak secara personal.

Yayasan Peduli Anak Spesial Sekolah Talenta

Berawal dari kegelisahan beberapa orang tua murid Anak Berkesulitan Belajar yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Atas. Saat itu belum ada sekolah lanjutan khusus bagi ABB dibarengi dengan adanya kekhawatiran para orangtua akan hal-hal yang dapat terjadi dalam proses belajar mengajar di sekolah umum. Terlebih pula belum ada kebijakan Inklusif dalam tatanan pendidikan di Indonesia.

Maka berdirilah Sekolah Talenta jenjang SMP pada tanggal 31 Juli 2007, berlokasi di Jl. Brigjend Katamso No. 15 Kota Bambu Selatan, Palmerah, Jakarta Barat. Proses belajar mengajar berjalan dua tahun disini lalu pindah ke Jl. Letjend S. Parman Flat A1 Slipi, Jakarta Barat. Hingga berkembang dengan pendirian jenjang SD serta SMK Seni Rupa dan Desain. Pada tahun 2017 lokasi sekolah pindah di Jl Perjuangan no 1B Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

VISI

Mewujudkan sistem pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar (ABB) sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sehingga ABB mampu berpartisipasi aktif di tengah masyarakat.

MISI

- Melaksanakan program bagi ABB berdasarkan kurikulum berbasis perkembangan minat dan bakat siswa.
- Membangun hubungan kerjasama dalam peningkatan mutu manajemen, SDM , dan Kurikulum pada satuan pendidikan SD-SMP-SMK Talenta.
- Turut serta aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan Dinas Pendidikan maupun Swasta guna peningkatan maupun swasta guna peningkatan bakat dan prestasi siswa.
- Membangun sistem manajemen sekolah yang berstandar.
- Aktif menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dalam bentuk Seminar, Workshop , dan lomba-lomba di tingkat lokal maupun regional

Yayasan Peduli Anak Spesial (YPAS) dibentuk oleh perkumpulan orang tua yang peduli dan memiliki anak berkesulitan belajar (ABK) yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sekolah khusus bagi anak-anak berkesulitan belajar. YPAS juga memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada orang tua yang memiliki anak berkesulitan belajar sehingga tidak ada lagi anggapan bahwa jika anaknya tidak masuk sekolah reguler/umum dianggap kurang pintar. Dari hal tersebut maka YPAS memiliki dasar misi untuk mendirikan Sekolah Khusus Sekolah Talenta bagi anak ABB sehingga mereka dapat bersekolah dengan gembira, sekaligus potensi anak dapat berkembang secara maksimal.

Anak Berkesulitan belajar biasanya memiliki kesulitan pada kegiatan belajar seperti membaca (Diseleksia), menulis (Disgrafia), menghitung (Diskalkulia), ADD / ADHD , meskipun mengalami kesulitan belajar mereka mempunyai kelebihan atau talenta yang belum tentu dimiliki oleh anak-anak lain. Setiap Anak Berkesulitan Belajar memiliki karakteristik yang unik, oleh karena itu Sekolah Talenta menggunakan pendekatan dan metode pendekatan belajar yang disebut Child Centered and Integrated Curriculum dimaksudkan sebagai pembelajaran yang tidak menekankan seluruhnya hanya di bidang akademik saja tetapi juga memperhatikan pengembangan bakat dan minat mereka dibidang seni agar berkembang secara maksimal. Untuk itu Sekolah Talenta hadir untuk membantu Anak Berkesulitan Belajar (ABB) agar dapat melanjutkan pendidikan sampai ke perguruan tinggi.

Sekolah Talenta juga aktif mengikuti kegiatan lomba seni tingkat nasional maupun Internasional, selain di bidang seni Sekolah Talenta telah mengikuti lomba di bidang lain seperti fotografi & olahraga renang. Dan Sekolah Talenta pernah mendapatkan penghargaan dari Dubes Ceko dalam acara Lidice Art Festival yang merupakan Kompetisi dan Pameran anak-anak Internasional yang diselenggarakan setiap tahun. Dan mendapatkan Award pada “Trakai Island Castle Christmastale” 2012 Trakai History Museum dan Fine and Applied Art Competition” 2013 Turki.

1,2 Permasalahan Mitra

Sekolah Talenta belum pernah mengajarkan anak didiknya tentang Membuat membuat wayang, apa lagi menggunakan media eva foam, hal ini kami lakukan setelah bertemu dengan kepala sekolah Talenta di jalan Kebon Jeruk. Sehingga sekolah Talenta membutuhkan pembelajaran membuat wayang milenial dengan media eva foam dan dapat menjadi materi baru yang unik dan kreatif bagi sekolah tersebut. Sekolah Talenta juga sekolah seni yang harus banyak kreativitas di media gambar, dengan adanya pembelajaran dari dosen dan siswa DKV UNTAR, dapat membuka wawasan siswanya di dunia ilustrasi dengan berbagai media.

Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) dengan program studi Desain Komunikasi Visual (DKV) memiliki mata kuliah desain dasar 1 dan 2 selama dua semester. Di dalam pembelajaran tersebut mahasiswa juga diajarkan bentuk karya berupa dua dimensi dan tiga dimensi. Melukis juga ada di semester 4, sehingga dapat digunakan menghias berbagai media, sehingga dapat menjadi lembaga yang membantu dalam memberikan pelatihan membuat wayang milenial dengan media eva foam. Menghias wayang wayang milenial dengan media eva foam dengan media eva foam dapat meningkatkan kreatifitas anak dalam seni membuat suatu karya yang berguna, Untuk itu maka diselenggarakan kegiatan “Pelatihan Membuat Wayang Milenial dengan Media Eva Foam Untuk Anak Berkesulitan Belajar”, guna meningkatkan kemampuan ABB dengan pengetahuan membentuk suatu objek dengan menggunakan media eva foam, hal ini dapat berguna meningkatkan kreativitas dalam berkarya.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen, dan mahasiswa DKV Universitas Tarumanagara. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi dukungan terhadap pendidikan untuk Anak Berkesulitan Belajar (ABB). Untuk masa yang akan datang kegiatan ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut pada berbagai materi pelatihan lainnya.

BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN

Universitas Tarumanagara memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat bernama DPPM yang dimana lembaga ini juga mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai salah satu fungsi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selama ini telah banyak kegiatan yang dilakukan oleh DPPM, seperti kegiatan bakti sosial, kunjungan kerja, praktek lapangan bagi mahasiswa, penerbitan jurnal ilmiah yang kandungannya memuat publikasi artikel, hasil penelitian dari para dosen baik dari Universitas Tarumanagara atau perguruan tinggi lain. Selain itu beberapa dosen di lingkungan Universitas Tarumanagara berhasil mendapatkan dukungan dana penelitian dari pihak internal universitas maupun DIKTI untuk berbagai program Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan antara lain menseleksi proposal, pendanaan dan memonitoring pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Permasalahan diawali dengan bertemunya dosen dengan Hanna Kristiyaji S.E selaku kepala sekolah Talenta di Jakarta, di sekolah tersebut dibutuhkannya hal-hal baru yang kreatif dan berhubungan dengan seni, alasannya supaya siswa tersebut tidak merasa bosan dengan pendidikan yang telah diajarkan. Pelatihan ini dapat menjadikan solusi bagaimana siswa yang diajar secara rutin oleh gurunya, tiba-tiba diajar oleh dosen dan juga siswa perguruan tinggi dengan materi baru, yang selama ini mereka belum dapatkan materi tersebut.

Permasalahan utama dalam program pengabdian masyarakat adalah adanya kebutuhan dari ABB untuk belajar membuat wayang milenial untuk kreatifitas dan juga berimajinasi. FSRD UNTAR akan mencoba memfasilitasinya dengan mengadakan pelatihan desain dasar ini.

2.1 Solusi Permasalahan:

Para siswa yang berkesulitan belajar banyak dianggap kurang kreatif. Oleh karena itu dalam PKM ini mau memberikan materi berupa membuat wayang, tetapi bukan wayang yang kita lihat sehari-hari. Zaman milenial ini masyarakat terutama golongan anak-anak hingga remaja kurang peduli dengan wayang, ada beberapa pihak yang membuat pertunjukan wayang untuk generasi milenial. Sehingga wayang dibuat dengan lebih modern dan unik, seperti diberi pakaian yang dipakai sehari-hari, baju bertema hip-hop atau baju yang sedang tren lainnya, atau wayang dibuat dengan tokoh artis yang kita kenal. Kadang pertunjukan wayang juga dikolaborasi dengan iringan musik hip-hop dan keroncong. Dengan adanya wayang milenial ini anak-anak dapat kreatif mengerjakan dan

juga dapat berimajinasi, serta mengenalkan budaya Indonesia dalam bentuk wayang. Anak-anak berkesulitan belajar perlu adanya hal-hal baru yang dapat menambah wawasan anak tersebut.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

1. Power Point Pelatihan.
2. Modul pelatihan yang berguna untuk digunakan di luar pendidikan dan dapat juga bermanfaat bagi masyarakat.
3. Video Tetorial teknik pembuatan yang berguna mempermudah membuat wayang, karena berupa gambar yang bergerak, sehingga mudah di mengerti.
4. Video Kegiatan pada saat pelaksanaan(belum terlaksana)
5. Hki

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Universitas Tarumanagara terdiri dari 8 Fakultas yaitu Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Kedokteran, Fakultas Psikologi, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Fakultas Teknik, Fakultas Komunikasi dan Fakultas Teknik Informatika. Tim pelaksana PKM bisa berasal dari satu fakultas atau gabungan dari beberapa fakultas. Tim pelaksana program ini adalah dari Fakultas Seni Rupa dan Desain. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan bekerjasama antara dosen dan mahasiswa. Ketua dan anggota tim dengan latar belakang keilmuan bidang Desain Komunikasi Visual yang akan bertanggung jawab pada proses persiapan dan pelaksanaan pembuatan desain alat peraga penyuluhan. Pelibatan mahasiswa selain untuk membantu pelaksanaan program juga meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mentransfer dan mempraktekan keilmuannya secara langsung dimasyarakat dan memberikan gambaran real tentang bagaimana aplikasi media visual dalam proyek nyata, sehingga kedepannya mereka dapat memiliki pengalaman dalam proses perancangan. Mahasiswa membantu selama proses perancangan, produksi dan evaluasi hasil kegiatan. Melalui Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) yang memang memiliki spesialisasi dalam bidang perancangan visual dapat menjadi lembaga yang membantu dalam membuat perancangan berbagai media edukasi visual.

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu: pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, dan juga pendidikan. Tugas dari setiap dosen di perguruan tinggi Universitas Tarumanagara tidak hanya melakukan pengajaran di kelas, tetapi ada juga tugas lain yaitu melaksanakan riset dan mengembangkan inovasi, serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul serta bermanfaat bagi masyarakat. Pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut perlu banyak dukungan dari Universitas, Fakultas, Dosen dan juga siswa perguruan tinggi UNTAR.

3.1 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan diawali dari rapat dengan pihak sekolah Talenta. Tim PKM bertemu dengan Hanna Kristyaji, S.E kepala sekolah Talenta dan ibu Arini Soewarno ketua YPAS. Mereka meminta kerjasama berupa pelatihan untuk peserta didiknya, dan diusulkan juga melibatkan anak ABB di sekolah lain. Kami dari pihak DKV UNTAR menawarkan kegiatan pelatihan membuat jam dinding dengan teknik Tipografi dan Ilustrasi dilakukan dengan metode perancangan desain yang terdiri dari :

- a. Pengumpulan data permasalahan dengan menghubungi kepala sekolah di lokasi sekolah Talenta daerah kebun jeruk pada bulan desember 2019.

- b. Perancangan Pelatihan membuat wayang milenial dengan media eva foam dengan berdiskusi ke dosen dan mahasiswa lain, dan menayakan ide-ide yang akan di salurkan pada saat pelaksanaan berlangsung, serta menawarkan siapa saja siswa yang ingin bergabung.
- c. Memanfaatkan teknik Ilustrasi guna menghias Wayang milenial dengan melibatkan dosen Ilustrasi, serta bertanya ke dosen senior untuk mendapat masukan.
- d. Pembuatan modul Pelatihan membuat wayang milenial dengan media eva foam modul juga telah selesai dan dapat dibagikan ke anak-anak berkesulitan belajar.
- e. Pembuatan Video tetorial dan juga bahan ajar berupa power point cara membuat wayang milenial dengan media eva foam, agar mempermudah saat pelaksanaan serta dapat di jadikan panduan oleh siswa dan guru sekolah Talenta.
- f. Pelatihan membuat wayang milenial dengan media eva foam untuk ABB, pelatihan ini sudah disiapkan terlebih dahulu dengan mencoba karya-karya sederhana, sehingga dapat di peraktekan saat di lokasi.
- g. Pelatihan akan di lakukan oleh 2 dosen dan dibantu oleh 4 mahasiswa DKV FSRD Universitas Tarumanagara.

Proses pelatihan akan berlokasi di Sekolah Talenta dengan alamat Jl Perjuangan no 1B RT09/RW10 Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Setelah media selesai kemudian dilanjutkan dengan serah terima alat dan bahan peraga kepada mitra di salah satu lokasi pelatihan.

Tujuan Kegiatan

- a. Meningkatkan pengetahuan Desain dasar khususnya membuat wayang milenial dengan media eva foam untuk ABB, Kegiatan ini bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tentang kewajiban dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat, menjalin kerjasama lembaga antara FSRD UNTAR dengan YPAS (sekolah Talenta) sebagai tanggung jawab sosial terhadap ABB, dan mengimplementasikan kepakaran dosen di bidang Desain Dasar khususnya Wayang dua Dimensi, agar bermanfaat bagi peserta pelatihan.
- b. Membantu Universitas dalam meningkatkan kualitas, dan juga program dari perguruan tinggi yang berhubungan dengan kegiatan penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat.
- c. Memperlihatkan kemampuan Dosen dan siswa agar dapat di terapkan ke masyarakat sehingga berguna bagi masyarakat umum.

3.2 Partisipasi mitra dalam Kegiatan PKM

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini di harapkan memberi manfaat bagi Universitas Tarumanagara dan juga Mitra:

- a. Mitra menyediakan tempat dan juga fasilitas umum yang di perlukan pada saat praktek.
- b. Mitra menyiapkan guru pembimbing tambahan, untuk membantu memantau dan juga mengajar ABB pada saat praktek.
- c. Adanya kerjasama antara Perguruan tinggi dengan mitra sehingga perguruan tinggi dan juga memperkenalkan perguruan tinggi ke masyarakat umum.
- d. Adanya kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk mengaplikasikan keahlian dan juga ilmu masing-masing yang di salurkan ke masyarakat melalui tri darma perguruan tinggi.
- e. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, otomatis dosen dan mahasiswa berinteraksi langsung ke masyarakat.
- f. Pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini di harapkan mahasiswa yang ikut bergabung akan mendapat pengalaman baru belajar hidup bermasyarakat, sehingga kedepan mahasiswa tersebut mempunyai jiwa sosial.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM

1. Julius Andi selaku ketua mengampuh dibidang multimedia, bertugas mencari permasalahan, dengan menghubungi kepala sekolah dan juga Ketua Yayasan Peduli Anak Spesial. Kegiatan yang dilakukan merancang pengambilan gambar foto dan juga video. Julius juga mengatur apa saja yang perlu di tampilkan dalam video tetorial, dan juga berapa waktu video tersebut, karena sasaranya anak berkesulitan belajar, membutuhkan video yang lebih detail dan juga mudah dimengerti.
2. Andreas Anggota PKM , Dosen melukis dan Ilustrasi, yang akan menjelaskan cara melukis dan juga mewarnai wayang, sehingga tugas saat laporan kemajuan PKM membuat bahan ajar yang sangat mudah di mengerti untuk anak berkesulitan belajar, oleh karena itu dibutuhkan banyak gambar dan juga foto-foto yang mempermudah teknik pengerjaannya

3. Abidin Anggota team, Dosen Desain Dasar yang akan mengajarkan cara membuat wayang dua dimensi berupa modul, dalam laporan kemajuan pak Abidin ditugaskan membuat modul yang sangat detail dalam tahapan-tahapannya sehingga menghasilkan wayang milenial yang menarik. Modulnya juga cukup banyak halamannya karena banyaknya contoh-contoh gambar dan foto yang perlu dijelaskan satu-persatu.
4. Mahasiswa DKV Untar yang bertugas membimbing Anak berkesulitan Belajar, dari cara, menggambar, mewarnai, menggunting, serta mempersiapkan bahan-bahan yang sudah siap digunakan.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Wayang Milenial

Wayang milenial tidak dibatasi kreatifitas anak untuk berimajinasi, dengan adanya wayang milenial tersebut dia dapat bercerita Panjang lebar ke teman- temannya. Gambar-gambar milenial juga sering dijadikan cerita oleh teman-teman sekelasnya, akan lebih baik lagi di buat berupa wayang, sehingga dapat di gerakan dari tangan hingga kaki.

Pada zaman milenial ini masyarakat terutama golongan anak anak remaja kurang peduli dengan wayang, ada beberapa pihak yang membuat pertunjukan wayang untuk generasi milenial. Sehingga wayang dibuat dengan lebih modern dan unik, seperti diberi pakaian yang di pakai sehari hari, baju bertema hip-hop atau baju yg sedang tren lainnya, atau wayang di buat dengan tokoh artis yang kita kenal. (Antarnesws, 2018)

Evafoam

Anak Berkesulitan belajar, mempunyai kriteria yang berbeda-beda, seperti hiperaktif, tanpa memikirkan hal yang lain, dan dilarang menggunakan benda tajam, oleh karena itu saya bersama team PKM mencari solusi lain pengganti karton 3mm, karena karton tersebut harus di cutter. Media yang saya gunakan adalah Evafoam, lembaran karet padat berwarna putih dan mudah di gunting yang ujungnya tumpul.

Manfaat bagi anak berkesulitan belajar.

Setelah luaran PKM selesai team langsung memberikan kepada kepala sekolah Talenta untuk mengetahui manfaat dari hasil luaran, sehingga dapat digunakan dalam bahan pengajaran seni di sekolah tersebut. Pak Aji selaku kepala sekolah menjelaskan selama ini anak-anaknya selalu berekspresi melalui gambar-gambar, dan juga menggunakan boneka, untuk menceritakan keinginan hati setiap anak-anak berkesulitan belajar, dengan adanya wawasan baru berupa wayang milenial semoga dapat menambah suatu media ekspresi bagi anak berkesulitan belajar untuk dapat menyalurkan imajinasi setiap anak menjadi suatu karya berupa wayang sesuai dengan keinginan hatinya masing-masing.

Hasil yang telah dilakukan adalah menanyakan kebiasaan anak berkesulitan belajar kepada kepala sekolah Talenta, dan bagaimana anak tersebut agar mudah mengerti dalam pelatihan, dan apa saja yang dilarang dalam memberikan materi, sehingga team kami mudah membuat media visualnya. Hasil yang ingin dicapai adalah anak berkesulitan belajar (disabilitas) mempunyai wawasan baru tentang kreativitas membuat wayang dan juga mencoba memancing ide-ide dari anak tersebut yang biasanya mereka hanya berimajinasi,

dengan adanya wayang milenial anak- anak dapat melakukannya secara langsung, karena bahan yang kami gunakan tidak berbahaya bagi anak-anak, khususnya anak berkesulitan belajar.

Luaran yang sudah dikerjakan :

- Video tetorial pengerjaan dari bahan sampai pembuatan wayang selesai sehingga dapat di putar berulang kali jika masih kurang mengerti membuatnya.
- Bahan Ajar berupa power point dan juga contoh-contoh gambar, sehingga guru-guru dapat dengan mudah membimbing Anak Berkesulitan Belajar.
- Modul yang dapat dimiliki oleh anak tersebut sehingga siapapun dapat dengan mudah mengajarkan cara membuatnya.

Luaran ini banyak menggunakan visual, karena dengan adanya banyak contoh berupa visual, mempermudah teknik pembuatan dan juga mudah di mengerti.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.

5.1. Kesimpulan

- Wayang milenial tidak dibatasi objek atau hanya tokoh-tokoh Jawa, tetapi wayang milenial bebas menggunakan onkek apa saja, baik dari film, foto teman, atau keluarganya.
- Dengan adanya Pelatihan pembuatan wayang milenial dapat meningkatkan kreatifitas anak untuk berimajinas sehingga anak-anak dapat dengan mudah mengekspresikan apa yang diinginkan.
- Anak berkesulitan belajar ada hal yang dilarang demi keamanannya, yaitu menggunakan benda tajam seperti cutter, agar dapat dibuat oleh abb, team mencari solusi menggunakan evafoam pengganti karton 3mm, evafoam mudah digunting walaupun tumpul.
- Manfaat dari video tutorial dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah Talenta dan juga dapat dibagikan ke orang tua abb langsung, sehingga pada saat pengerjaan dapat diutar secara berulang-ulang sehingga menghasilkan suatu karya berupa wayang milenial.
- Bahan ajar berupa ppt penting sekali bagi pengajar atau pembimbing abb, sehingga dibuat bahan ajar yang sangat mudah dimengerti untuk anak berkesulitan belajar, oleh karena itu dibutuhkan banyak gambar dan juga foto-foto.
- Modul adalah panduan yang juga sangat penting dalam media cetak, sehingga dibuat modul yang sangat detail dalam langkah-langkah menghasilkan wayang milenial yang menarik dan juga mudah, agar modul dapat mudah dimengerti dibutuhkan banyak contoh gambar berupa foto dan dijelaskan satu-persatu.

5.2. Saran

- Sekolah Disabilitas atau sekolah khusus, membutuhkan banyak bantuan berupa ide-ide seni yang baru agar dapat meningkatkan kreativitas anak tersebut, karena selama ini anak berkesulitan belajar hanya meningkatkan kreativitasnya melalui media gambar saja yang hanya ada di sekolahnya saja.
- Anak berkesulitan Belajar tidak mengetahui dunia luar, karena selalu dikucilkan dan dianggap aneh, sehingga pengalaman mereka hanya sebatas buku ataupun televisi, oleh karena itu team pengabdian kepada masyarakat Universitas Tarumanagara agar memperhatikan sekolah khusus tersebut dan selalu memberi pengetahuan dan pengalaman baru agar menambah wawasan anak tersebut.

DAFTAR PUTAKA

Adam Morioka, Color Design Workbook.

Fatin, Nur. (2017). Pengertian Wayang serta Fungsi Dan Jenisnya. Seputar Pengertian.

Gusdiansyah, Rully, Teknik Cerdik Menggambar Wajah, (Jakarta: Gramedia), 2009

IDPN Indonesia. (2009) Merangkul Perbedaan: Perangkat untuk
Mengembangkan

Lingkungan Inklusif Ramah terhadap Pembelajaran, Buku khusus 3:
Mengajar. London : Thames & Hudson Ltd.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). wayang merupakan boneka tiruan orang

Antaraneews. (2018). Pertunjukan Wayang Untuk Generasi Milenial. Antara News. Com.

Teori Albert H. Munsell

<http://haichoodew.blogspot.com/2017/09/media-pembelajaran-anak-berkesulitan.html> /1
Agustus 2018.

<http://www.ldonline.org/lbasics/whatisld/>1 Agustus 2017.

<https://ldaamerica.org/types-of-learning-disabilities/>1 Agustus 2017.

<https://jagad.id/pengertian-ilustrasi-fungsi-tujuan-jenis-dan-contoh/>, Di akses tanggal 20
Februari 2018

<https://artsandculture.google.com/theme/YwLC8yxnsRUtJA>, Di akses tanggal 1 Februari
2019

[https://www.pelajaran.co.id/2018/04/pengertian-wayang-fungsi-kandungan-dan-jenis-
jenis-wayang-lengkap.html](https://www.pelajaran.co.id/2018/04/pengertian-wayang-fungsi-kandungan-dan-jenis-jenis-wayang-lengkap.html)

[http://seputarpengertian.blogspot.com/2017/05/pengertian-wayang-serta-fungsi-dan-
jenisnya.html?m=1](http://seputarpengertian.blogspot.com/2017/05/pengertian-wayang-serta-fungsi-dan-jenisnya.html?m=1)

<http://www.kreavi.com/portofolio/ghozai/Naruto-wayang/14716>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Bahan Ajar berupa power point



APA ITU WAYANG?

Wayang adalah suatu bentuk pertunjukan tradisional yang dihadirkan oleh seorang dalang, dengan menggunakan boneka atau sejenisnya sebagai alat pertunjukan. seni pertunjukan ini berasal dari Indonesia dan berkembang pesat di pulau Jawa dan Bali.

Pertunjukan ini juga populer di beberapa daerah seperti Sumatera dan Semenanjung Malaya juga memiliki beberapa budaya wayang yang terpengaruh oleh kebudayaan Jawa dan Hindu. (Nur Fatin, 2017)



Wayang Jawa

<http://www.palembang-tourism.com/berita-435-wayang-kulit-palembang.html>



Wayang Bali


<http://www.touchtalent.com/photography/art/GATOTKACA-Wayang-Bali-240425>

WAYANG SECARA FILOSOFIS

pengertian wayang adalah bayangan, gambaran atau lukisan mengenai kehidupan alam semesta.

Di dalam wayang digambarkan bukan hanya mengenai manusia, tapi kehidupan manusia dalam kaitannya dengan manusia lain, alam, dan Tuhan.

Dalam kamus Bahasa Indonesia, Wayang merupakan boneka tiruan orang yang terbuat sari pahatan, kulit, atau kayu dsb yang dapat dimanfaatkan untuk memerankan tokoh dalam pertunjukan drama tradisional oleh dalang. (KBBI, 2016)



Gambar Wayang Beber dari <https://belindomag.nl/id/seni-budaya/5-macam-wayang-indonesia>

MILENIAL

Generasi milenial disebut juga sebagai generasi Y. Termasuk dalam kategori ini adalah orang-orang yang lahir di atas tahun 1980-an hingga 1997.

<https://news.detik.com/berita/d-4849528/milenial-jadi-kata-terpopuler-di-kbbi-dan-google-2019-apa-sih-artinya>

CONTOH KARAKTER MILENIAL



<https://bali.idntimes.com/hype/funfact/rizal/9-alat-alat-doraemon-yang-akhirnya-beneran-ada-di-dunia-nyata-1-regional-bali>



<https://custom-cursor.com/en/collection/pokemon>



<https://www.imdb.com/title/tt0409991/>



<https://www.nintendo.com/games/detail/final-fantasy-ix-switch/>



<https://www.suarasurabaya.net/senggang/2020/marvel-gratisakan-akses-komik-digital/>

Jenis Wayang dari Bahannya



Wayang Orang

<https://www.beritasatu.com/dunia/575171-absen-50-tahun-pagelaran-wayang-orang-di-german-tual-suksew>



Wayang Kulit

<http://www.wayangstore.com/product/wayang-kulit-setyaki/>



Wayang Bambu

<https://phiatzna.wordpress.com/2010/12/18/wayang-bambu/>



Wayang Rumpit

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2016/10/13/potret-kekayaan-agrisis-dalam-wayang-odet>

Wayang Milenial

Wayang yang menampilkan tokoh tokoh milenial disebut juga wayang kontemporer karena mengilustrasikan hal-hal kekinian

....setiap dalang bisa menciptakan karakternya sendiri. Jadi, kreativitas dalang akan disesuaikan dengan apa yang sedang nge-tren di masyarakat..... Dengan karakter yang disesuaikan, harapannya makin banyak orang yang kembali jatuh cinta dengan wayang. Jalan Cerita Lebih Modern. Wayang kontemporer nggak akan bercerita tentang hikayat kerajaan, apalagi kisah-kisah sejarah
<https://wayangku.id/jenis-wayang-wayang-kontemporer-tak-pakem/>



Wayang yang menggambarkan tokoh tokoh superhero karya Is Yuniarto
<https://www.thejakartapost.com/news/2019/05/13/is-yuniarto-drawing-illustrations-magical.html>

Wayang Milenial

Dalam worksop ini adalah wayang 2 dimensi yang mendadaptasi struktur dasar wayang kulit
 Dimana ada sendi bahu dan siku secara anatomis dan mekanis geraknya



<https://shoppen.co.id/BISA-COD-Wayang-kulit-kertas-mainan-GatutKaca-152745759.2241403673>

Contoh penyederhanaan bentuk dasar wayang



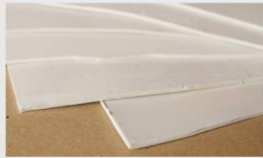
Peralatan dan bahan BAHAN



1. Kertas: untuk membuat sketsa awal wayang yang akan dibuat



3. Lem putih Fox: untuk melapis eva foam agar tidak terlalu lemas



2. Eva foam: adalah bahan utama untuk body wayang



4. Cat akrilik: untuk pewarna utama dari wayang



Benang atau tali untuk menikat ujung tangan wayang dan bodu wayang dengan bambu



Spidol untuk membuat outline gambar wayang



Sedotan plastik air mineral untuk membuat engsel



Bilah bambu untuk membuat pegangan wayang dan kait tangan wayang



Kuas Besar untuk melapis eva foam dengan lem Fox putih



Pensil untuk membuat desain gambar wayang



Sedotan plastik air mineral untuk membuat engsel



Bilah bambu untuk membuat pegangan wayang dan kait tangan wayang



Alat pelubang engsel dan obeng untuk membuat lubang pemasang bilah bambu



Amplas untuk menghaluskan bilah bambu



Lilin dan korek untuk memanaskan sedotan plastik



Kabel tis untuk mengikat bilah bambu pada body wayang

Tahap Pembuatan Wayang

1. Mempersiapkan Eva Foam



a. Eva foam yang belum dilapis lem lebih lemas dan kurang kuat



b. Lapis eva foam dengan lem fox putih menggunakan kuas lebar, lapis depan dan belakang



c. Biarkan kering, lapisan lem yang kering membuat eva foam lebih kaku

2. Mempersiapkan Desain gambar Wayang



a. Buat gambar desain tokoh yang akan dibuat wayang pada kertas, bisa dibuat ke ukuran sebenarnya dengan tinggi sekitar 40 cm



b. Cunting gambar desain di kertas tersebut



c. Letakkan potongan gambar pada eva foam dan di tracing menggunakan pensil

3. Menggunting eva foam



a. Eva foam digunting sesuai gambar yang telah dibuat



b. Lengkapi dengan detail gambar menggunakan pensil, gambar dibuat di kedua sisi



c. Hasil potongan eva foam, total ada 5 bagian, yaitu badan wayang, dua lengan atas, dan dua lengan bawah

4. Mewarnai wayang



a. Eva foam dicat dengan cat akrilik menggunakan kuas kecil



b. Ukuran kuas dapat diganti sesuai kebutuhan



c. Setelah kering pada satu sisi, maka sisi sebaliknya juga dicat

5. Membuat outline pada gambar



a. Setelah dicat dengan akrilik dengan blok warna dasar, dilanjutkan membuat garis gambar yang tertutup cat



b. Garis dapat dibuat dengan spidol marker permanen



c. Atau dibuat dengan kuas kecil dan cat hitam, jangan lupa mengecat pinggiran ketebalan eva foam agar rapi

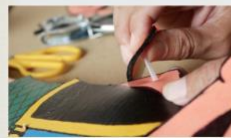
6. Membuat engsel sendi



a. Lubangi bagian sendi dengan alat khusus, besar lubang sesuai ketebalan sedotan plastik yang telah disiapkan



b. Pasang potongan sedotan plastik pada lubang engsel



c. Satukan bagian yang terpisah sesuai dengan anatomi wayang yang telah dirancang, total ada 4 persendian, yaitu dua bahu dan dua siku

7. Memasang engsel sendi



d. Gunting sedotan dekat pada permukaan eva foam, tapi sisakan sedikit untuk dilelehkan menggunakan api



e. Bahan sedotan yang menonjol dipanaskan dengan api hingga agak lembek, lalu ditekan dengan permukaan sisi gunting agar melebar. Setelah kedua ujung sedotan melebar dan mengeras maka sendi tidak akan lepas lagi (bagian tahap ini akan dibantu oleh asisten mahasiswa karena agak berbahaya)

8. Mempersiapkan bilah bambu



a. Bilah bambu yang telah disiapkan diampas agar halus, untuk setiap wayang memerlukan 3 bilah bambu, yaitu 1 untuk pegangan body wayang, dan 2 bilah untuk dikaitkan pada telapak tangan wayang



b. Buat tanda pada wayang yang akan dilubangi untuk mengikat bilah bambu, usahakan posisi yang baik agar tidak terlalu mengganggu desain tampilan wayang



c. Lubangi bagian yang telah ditandai menggunakan obeng, lubang cukup kecil saja

9. Memasang bilah bambu



a. Pada lubang di body wayang sisipkan kabel tis, jangan dieratkan dulu,

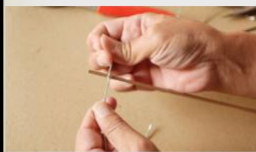


b. Setelah itu sisipkan bilah bambu pada lingkaran kabel tis, baru dieratkan



c. Gunting sisa kabel tis

10. Mengikat engsel dengan tali



a. Langkah terakhir adalah memasang bambu untuk mengerakkan tangan wayang, ikat pada ujung bambu dengan benang



b. Lalu benang tersebut diikatkan juga pada sekitar telapak tangan wayang



c. Usahakan ada jarak antara ujung bambu dengan telapak tangan wayang agar gerakan lebih leluasa



Lampiran 2. Modul

MEMBUAT WAYANG MILENIAL DENGAN MEDIA EVA FOAM UNTUK ANAK BERKESULITAN BELAJAR

Materi yang akan diberikan adalah membuat Wayang Milenial menggunakan media eva foam untuk anak berkesulitan belajar. Eva foam adalah salah satu bahan yang berupa lembaran karet padat namun lentur. Alasan menggunakan Eva foam, karena bahan tersebut tidak menimbulkan berbahaya dalam pengerjaan wayang bagi anak berkesulitan belajar. Bahan ini banyak digunakan dalam lapisan tas sekolah, sepatu dll. Sebelum dilakukan praktek pembuatan, sebaiknya juga perlu dilakukan pengenalan terhadap bahan bahan dan peralatan yang digunakan.

Pada pelatihan ini adalah proses atau tahapan mulai dari mengeraskan eva foam dengan lem putih, membuat pola, menggunting eva foam sesuai pola, mewarnai dengan cat akrilik, yang terakhir menyatukan bagian tangan kaki dengan tubuhnya dengan kawat.

Teknik mewarnai setiap bagian tangan dan kaki hingga mewarnai kostum yang digunakan wayang bagi anak berkesulitan belajar, otomatis akan menambah materi bagi pembelajaran di sekolah tersebut.

Semoga modul ini dapat memberikan panduan dalam melakukan kegiatan

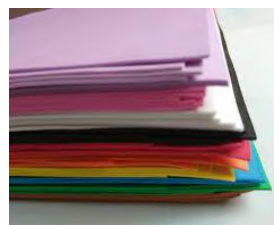
A. Persiapan peralatan dan bahan yang akan digunakan

1. Kertas



Untuk tahap paling awal adalah membuat sketsa awal wayang yang akan dibuat. Gunakan kertas gambar karton (tebal) ukuran A3. Penggunaan kertas gambar ukuran A3, menyesuaikan dengan bahan evafoam yang disediakan dan penggunaan kertas karton untuk mempermudah melakukan tracing gambar. Siapkan beberapa lembar untuk cadangan apabila diperlukan atau menemukan ide baru.

2. Eva foam



Bahan utama yang akan digunakan dalam pembuatan wayang adalah Eva foam. Dari bahan ini yang nantinya akan digunakan untuk pembuatan badan wayang. **Eva foam adalah** busa yang dibuat dari Ethylene Vinyl Acetate (EVA) dengan campuran copolymers. Bahan busa ini tidak mudah robek dan ringan. EVA foam memiliki banyak nama lain, seperti Spon Ati, Busa Ati, Sponge Eva, Eva Sponge, Busa Eva, Spon Eva, Eva Mat, dll. Dalam perdagangan, bahan asli ini dalam bentuk gulungan seperti textile, carpet dll dengan lebar bahan sekitar 120 cm. Biasanya memiliki beberapa opsi ketebalan dan

warna yang bisa dipilih. Lalu juga dapat memiliki tingkat kekerasan yang berbeda, ada yang memiliki elastisitas tinggi hingga ada yang semi kaku.

3. Lem Fox putih

Awalnya lem ini berfungsi untuk merekatkan 2 buah kayu atau kertas, Namun sekarang lem putih digunakan untuk merekatkan material kayu, untuk industri furniture, karet, plastik, kulit, porselen, busa, hingga aksesoris otomotif.



Mempunyai tingkat kekuatan yang sangat baik. Disebut lem putih karena warna pada awalnya adalah berwarna putih, namun setelah kering akan terlihat bening atau transparent, dan memberi efek kaku, Dalam kegiatan ini, lem putih digunakan untuk melapisi eva foam agar tidak terlalu lemas/ lembek dan dapat menutup pori pori, sehingga mempunyai permukaan yang mengkilat

4. Cat Akrilik



Bahan dasar cat akrilik terbuat dari plastik berbasis *polietilen* yang akan mengeras ketika kering. Berbagai macam pigmen kemudian ditambahkan ke dalam emulsi polimer akrilik untuk mendapatkan berbagai warna cat yang berbeda. Singkatnya, cat akrilik sebenarnya adalah cat plastik yang tersedia dalam bentuk pasta dan dikemas dalam semacam tube. Cat

akrilik bisa digunakan pada media kanvas, kain, kayu, bahkan dinding. Cat ini juga bisa digunakan untuk melukis dinding. Meskipun cat akrilik (acrylic) tidak beracun, namun jangan pernah digunakan untuk melukis kulit. Dalam kegiatan ini cat akrilik berfungsi untuk pewarnaan pada wayang. Cara menggunakan cat akrilik. Pastikan hanya mengambil sedikit cat pada satu waktu karena sifatnya yang mudah kering. Pastikan untuk mengeringkan kuas setelah membilasnya.

5. Benang atau tali



Benang atau tali yang berfungsi untuk mengikat ujung tangan wayang dan badan wayang dengan bilah bambu penggerak. Pemilihan benang untuk mengikat karena sifatnya yang lentur, Gunakan benang yang ukurannya sesuai dengan fungsinya, Sebaiknya pilih warna yang netral, misalnya putih atau hitam supaya tampilannya tidak terlalu mencolok. Dalam kondisi tertentu dapat juga menggantikan ungsi kabel tis, untuk menikat badan wayang dengan bilah bambu penyangga

6. Sedotan plastik air mineral untuk membuat engsel



Sedotan air minum kemasan gela, digunakan dalam pembuatan engsel pada wayang, terutama untuk memudahkan gerakan pada legan dan tangan. Karena bahan yang digunakan adalah plastic yang halus dan mempunyai bentuk bulat sehingga cocok berfungsi sebagai engsel / sumbu gerak. Diameter ukuran juga sedang, tidak besar yang kemungkinan merusak badan wayang, tapi juga tidak terlalu kecil yang akan merepotkan dama proses pemasangan, karena akan mudah bila di digerakkan.

7. Spidol untuk membuat outline gambar wayang

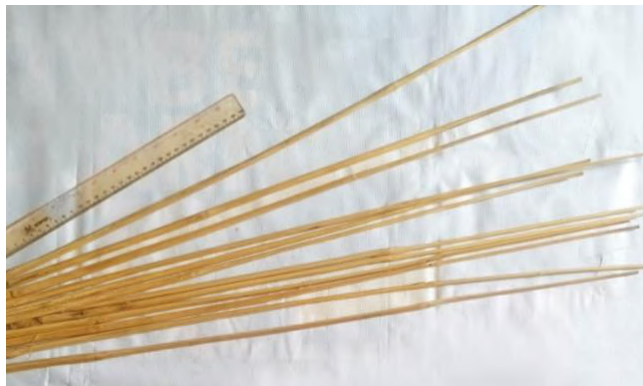


Spidol digunakan untuk membantu membuat outline garis pada wayang. Gunakan spidol yang berwarna hitam. Pembuatan garis ini diperlukan untuk membantu memberikan batas yang tegas pada bidang wayang, agar tampilan lebih menarik. Namun karena sifat bahannya kurang pekat, maka tidak di sarankan untuk menutup sisi ketebalan badan wayang/ eva foam.

8. Bilah bambu untuk membuat pegangan penggerak tangan wayang

Pemilihan bahan bamboo karena bahan ini sama dengan bahan yang digunakan pada beberapa wayang, Selain mudah didapat, bahan ini mempunyai tingkat kelenturan yang baik. Langkah awal adalah memotong bangu ukuran kurang lebih 50 cm, Kemudian potongan bambu di belah menjadi lebih kecil.

Bilah bambu diserut dengan pisau untuk menghilangkan sisi yang tajam dan bentuk yang nyaman di pegang. Kemudian dihaluskan dengan menggunakan amplas, terutama pada bagian yang akan di pegang tangan, supaya tidak menimbulkan cedera/ luka pada yang memegang.



- a. Untuk setiap karakter wayang memerlukan 3 (tiga) bilah bambu. Pemilihan jenis bamboo karena bahan ini mudah di dapatkan. Bilah pertama adalah berfungsi sebagai penyangga utama dari badan wayang yang dikaitkan langsung dengan badan wayang,

supaya wayang dapat berdiri tegak dan dapat di tampilkan. Sedangkan bilah yang 2 untuk dikaitkan pada telapak tangan wayang, berfungsi sebagai untuk menggerakkan tangan.

- b. Diperlukan ukuran bilah yang berbeda agar sesuai dengan fungsinya sebagai penyangga beban wayang sekaligus sebagai pegangan. Sebagai penyangga harus kuat menahan beban wayang, sedangkan sebagai penggerak harus dapat berfungsi menggerakkan tetapi tidak membebani engsel penyangga.
- c. Panjang masing masing bilah kurang lebih 30-50 cm, Tergantung ukuran wayang yang dibuat. Ukuran diameter bilah berkisar 1 cm, sedangkan untuk bilah tangan, ukurannya lebih kecil.



- d. Bilah bambu diserut dengan pisau untuk menghilangkan sisi yang tajam dan bentuk yang nyaman di pegang. Kemudian dihaluskan dengan menggunakan amplas, terutama pada bagian yang akan di pegang tangan, supaya tidak menimbulkan cedera/ luka pada yang memegang.

9. Kabel tis untuk mengikat bilah bambu pada body wayang



Penggunaan kabel tis untuk merekatkan 2 bahan yang sama atau berbeda atau lebih. Biasanya digunakan di kalangan instalasi kelistrikan atau otomotif. Dalam panduan ini kabel tis akan digunakan untuk mengikat antara badan wayang dengan bilah bamboo, supaya kuat jika dipegang. Pilih kabel yang berukuran kecil, tidak terlalu panjang dan warna yang netral.

10. Kuas Besar untuk memberi lapisan lem



Kuas seperti yang digunakan untuk keperluan pengecatan. Kuas yang lebar akan memungkinkan kerja lebih cepat dan membuat permukaan yang di kuaskan menjadi rata.

11. Pensil untuk membuat desain gambar wayang



Untuk membuat sketsa gambar yang akan di buat. Tingkat kekerasan 2B. Persiapkan juga penghapus dan rautan

12. Kuas untuk memberi warna



Kuas yang akan digunakan untuk memberi warna dan membuat garis pada badan wayang. Bahan cat menggunakan cat akrilik sehingga perlu disiapkan juga palet dan tempat cuci kuas. Jangan lupa untuk segera membersihkan cat yang menempel pada kuas sehabis digunakan supaya dapat dipergunakan untuk warna yang lain. Bila bahan cat terlanjur mengering maka akan mengakibatkan kesulitan dalam melakukan pembersihan.

13. Gunting untuk memotong



Gunakan gunting ukuran besar, karena bahan yang dipotong ukurannya tebal dan kuat karena sudah dilapisi lem.

14. Alat pelubang engsel dan obeng untuk membuat lubang pemasang bilah bambu



Berguna untuk membolongkan pada setiap engsel wayang, dapat juga menggunakan obeng kecil

15. Amplas untuk menghaluskan bilah bambu



Berguna untuk menghaluskan bambu agar halus, sehingga tangan tidak tertusuk oleh serpihan bambu tersebut.

16. Lilin dan korek untuk memanaskan sedotan plastik



Digunakan untuk membakar/memasmakan sedotan plastic agar lembek dan dapat dibentuk. Sedotan plastic akan digunakan untuk sumbu engsel gerak

B. Tahap Pembuatan Wayang

1. Mempersiapkan Eva foam

- a. Pilih jenis Eva foam dengan ketebalan lebih kurang 3 mm (sedang) warna putih. Tingkat ketebalan eva foam akan mempengaruhi tingkat kesulitan dalam proses berikutnya yaitu pada saat menggunting/ mememotong.
- b. Bahan Eva foam yang ada di pasaran terlalu lentur, kurang kuat, sehingga harus dilapis lem supaya lebih kaku dan selain itu permukaan akan terlihat kusam. Untuk mempermudah pengerjaan pelapisan ,potonglah evafoam sesuai dengan ukuran yang akan dibuat, misalnya ukuran kertas A3.
- c. Proses memberi lapis eva foam dengan lem fox putih (lem kayu). menggunakan kuas lebar. Penggunaan kuas yang lebar akan membuat proses pelapisan lebih cepat dan ketebalan lapisan merata.
- d. Letakkan evafoam yang akan di cat dalam bidang rata, dan kuaskan lem fox di sisi evafoam secara merata seperti melakukan pengecatan, setelah dilapisi merata, letakkan di ruang terbuka dan di angin anginkan sampai beberapa waktu, supaya lapisan lem cepat kering, Setelah lem kering, berikan juga lapisan lem di sisi bagian belakang,
- e. Biarkan kedua sisi lapisan lem kering. Pemberian 2 (dua) sisi lapisan lem yang kering membuat eva foam lebih kaku



Gambar 1 : Bahan Eva foam yang belum dilapisi lem terlihat lentur



Gambar 2 : Melapisi bahan eva foam dengan lem putih/ lem fox



Gambar 3 : Bahan eva foam yang sudah dilapisi dengan lem putih/ lem fox dan sudah kering akan terlihat kaku dan lebih cerah

2. Mempersiapkan desain gambar Wayang

- a. Buat gambar desain tokoh/karakter yang akan dibuat wayang pada lembar kertas gambar (usahakan tagak tebal) , bisa dibuat ke ukuran sebenarnya dengan tinggi sekitar 40 cm. Jangan terlalu kecil karena dikhawatirkan akan terkendala di proses pembuatan dan tampilan secara keseluruhan.
- b. Sebaiknya karakter yang akan dibuat adalah karakter atau tokoh yang mudah dikenali. Lakukan penyederhanaan bentuk, sebaiknya yang tidak terlalu rumit, supaya prosesnya berjalan lancar.

- c. Dalam membuat desain gambar, sebaiknya mulai dipertimbangkan gerakan yang dapat dilakukan tokoh tersebut. Terutama dalam penentuan bagian engsel gerak. Buatlah bagian yang akan bergerak dalam gambar yang terpisah.
- d. Guntinglah gambar desain di kertas dibuat, dan dampingi bila perlu berikan bantuan supaya hasil kertas yang digunting memudahkan dalam proses tracing.
- e. Letakkan potongan gambar pada eva foam dan lakukanlah tracing dengan menggunakan pensil atau bolpoint.



Gambar 4 : Membuat sketsa gambar desain tokoh dalam kertas



Gambar 5 : Memotong /menggunting gambar desain di kertas



Gambar 6 : Melakukan tracing karakter diatas evafoam menggunakn pensil

3. Menggunting Evafoam

- a. Potonglah evafoam sesuai gambar yang telah dibuat. Sebaiknya proses pemotongan menggunakan gunting. Selain mempertimbangkan factor keamanan, penggunaan gunting akan lebih dapat menjangkau detail gambar.
- b. Gunakan gunting yang kuat karena bahan yang akan digunting tebal dan kaku dan mungkin juga keras. Dampingi selama proses pengguntingan ini karena akan memerlukan waktu agak lama dan mempengaruhi bentuk akhir.
- c. Lakukan pengguntingan secara bertahap, mulai bentuk secara garis besar kemudian, sambil melakukan penyesuaian antara alat yang digunakan dengan bahan yang di potong. Kemudian mulai mengikuti bentuk yang sudah di beri garis.
- d. Lengkapi dengan detail gambar menggunakan pensil, lakukan hal yang sama di sisi sebaliknya, sehingga kedua sisi ada panduan gambarnya.
- e. Hasil potongan eva foam, total ada 5 bagian, yaitu badan wayang, dua lengan atas, dan dua lengan bawah. Cobalah melakukan simulasi penggabungan antar bagian terutama pada pemasangan tangan.



Gambar 7 : Memotong gambar yang sudah di tracing di eva foam



Gambar 8 : Melengkapi dengan detail gambar dengan menggunakan pensil, Gambar dibuat di kedua sisi



Gambar 9 : Hasil potongan eva foam, total ada 5 bagian, yaitu badan wayang, dua lengan atas, dan dua lengan bawah

4. Mewarnai wayang

- a. Hasil potongan karakter yang sudah di buat, kemudian dilakukan pengecatan dengan menggunakan cat jenis akrilik dengan menggunakan alat berupa kuas. Jenis at acrylic ini mudah dilarutkan dengan air tapi akan menjadi tahan air ketika sudah kering. mudah menempel di berbagai permukaan, cepat kering mempunyai sifat yang dapat menutup permukaan.
- b. Pengecatan tahap awal adalah memberikan warna dasar pada bidang sesuai dengan rencana gambar. Misalnya warna kulit muka dan tangan, warna baju atau celana dll.
- c. Pemilihan ukuran besar kecilnya kuas tergantung kebutuhan dan ukuran bidang yang akan diwarnai. Jangan lupa untuk mencuci kuas yang bersih apabila akan digunakan untuk warna lain,
- d. Sebaiknya pengecatan blok warna diselesaikan pada satu sisi dahulu, setelah kering pada satu sisi, kemudian berganti sisi sebaliknya



Gambar 10 : Eva foam dicat dengan cat akrilik menggunakan kuas kecil



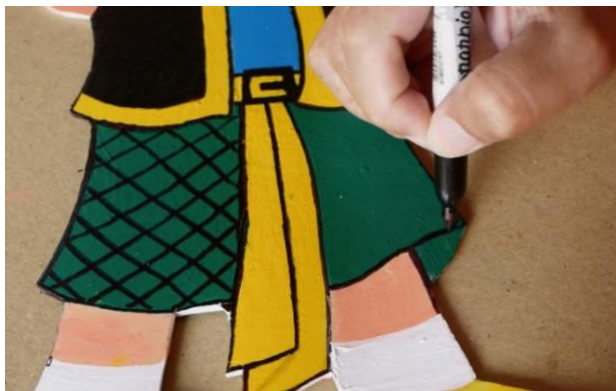
Gambar 11 : Ukuran kuas dapat diganti sesuai kebutuhan



Gambar 12 : Setelah kering pada satu sisi, maka sisi sebaliknya juga dicat

5. Membuat outline pada gambar

- a. Setelah dicat dengan akrilik dengan blok warna dasar, dilanjutkan membuat garis garis gambar yang tertutup cat, Pembuatan garis batas/ outline bertujuan memberikan batas antara bidang, supaya gambar karakter lebih menarik terutama bagian muka.
- b. Garis dapat dibuat dengan menggunakan spidol marker permanen
- c. Atau dibuat dengan menggunakan kuas kecil dan cat hitam, jangan lupa mengecat pinggiran ketebalan eva foam agar rapi



Gambar 13 : Setelah dicat dengan akrilik dengan blok warna dasar, dilanjutkan membuat garis garis gambar yang tertutup cat



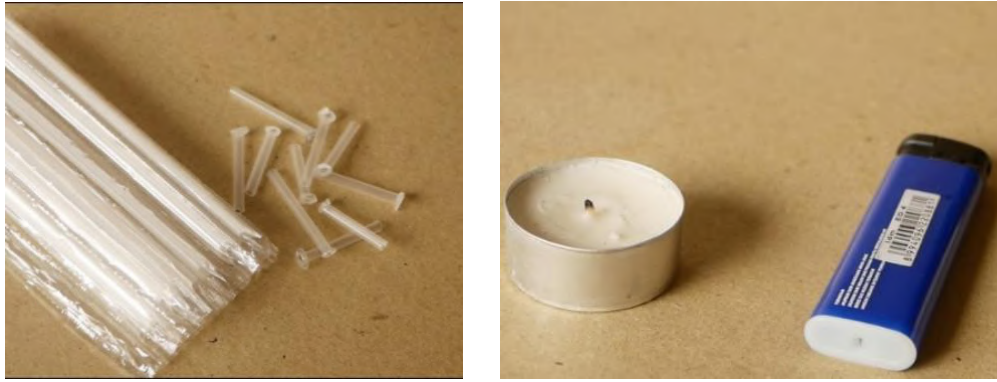
Gambar 14 : Pembuatan outline/ garis dengan menggunakan spidol marker permanen



Gambar 15 : Alternatif pembuatan outline dengan kuas kecil dan cat hitam, jangan lupa mengecat pinggiran ketebalan eva foam agar rapi

6.1. Membuat engsel sendi

- a. Membuat engsel pada prinsipnya seperti membuat sambungan untuk 2 bagian namun pada titik sambungannya tidak permanen tetapi dapat bergerak atau digerakkan seperti engsel sebagai sumbu gerak.
- b. Ambil satu batang sedotan, panaskan salah satu ujungnya dengan api hingga agak lembek, lalu ujung yang lembek ditekan dengan permukaan sisi bidang padat (misalnya lantai, gunting, dll) agar melebar.
- c. Alternatif 2 membuat engsel adalah, potong sedotan plastik dari air mineral kemasan gelas sepanjang kurang lebih 3 cm beberapa potong. Panaskan salah satu ujungnya dengan api hingga agak lembek, lalu ujung yang lembek ditekan dengan permukaan sisi bidang padat,
- d. Setelah dilakukan penekanan, kita akan mendapatkan bentuk seperti paku atau baut. Bentuk bulat material sedotan berungasi sebagai engsel, sedangkan bagian ujung yang lebar berfungsi untuk menahan agar sambungan evamat supaya tidak mudah terlepas.
- e. Sebaiknya dilakukan pembuatan beberapa buah engsel sekaligus supaya mempercepat proses pemasangan engsel



Gambar 16 : Bahan engsel sendi dan alat yang digunakan

6.2. Memasang engsel sendi

- f. Pemasangan engsel dengan membuat lubang bagian sendi dengan alat khusus. Besar lubang jangan sampai melebihi ukuran sedotan plastik, dapat berukuran lebih kecil karena sifat evamats yang lentur.
- g. Pasang potongan sedotan plastik pada lubang engsel dan satukan bagian yang terpisah sesuai dengan anatomi wayang yang telah dirancang, total ada 4 persendian, yaitu dua bahu dan dua siku
- h. Sisa bahan sedotan yang menonjol dipanaskan dengan api hingga agak lembek, lalu ditekan dengan permukaan sisi gunting agar melebar. Setelah kedua ujung sedotan melebar dan mengeras maka sendi tidak akan lepas lagi
- i. Gunting sedotan dekat pada permukaan eva foam, tapi sisakan sedikit untuk dilelehkan menggunakan api.
- j. Bahan sedotan yang menonjol dipanaskan dengan api hingga agak lembek, lalu ditekan dengan permukaan sisi gunting agar melebar. Setelah kedua ujung sedotan melebar dan mengeras maka sendi tidak akan lepas lagi
- k. (Catatan) Untuk bagian tahap ini akan dibantu oleh asisten mahasiswa karena agak berbahaya)



Gambar 17 : Alat khusus untuk melubangi bagian sendi



Gambar 18 : Pasang potongan sedotan plastik pada lubang engsel



Gambar 19: Menyatukan bagian yang terpisah sesuai dengan anatomi wayang yang telah dirancang, total ada 4 persendian, yaitu dua bahu dan dua siku



Gambar 20 :. Gunting sedotan dekat pada permukaan eva foam,



Gambar 21 : Panaskan bagian ujungnya dengan api hingga agak lembek, lalu ditekan dengan permukaan sisi gunting agar melebar

7a. Memasang bilah bambu

- a. Untuk menentukan posisi peletakan bilah bambu pada bidang badan wayang, sebaiknya dilakukan simulasi terlebih dahulu dengan meletakkan bilah bambu pada posisi wayang. Posisi bilah harus lurus vertical (atas - bawah). Setelah posisinya di ketahui, buatlah tanda pada badan wayang yang akan dilubangi untuk mengikat antara wayang dengan bilah bambu,
- b. Usahakan jalur bilah yang akan dipasang pada posisi yang baik, dapat sebagai menyangga badan wayang, dan tidak terlalu mengganggu desain tampilan wayang.
- c. Berikan 2 lubang kiri kanan yang akan mengikat bilah bagian yang telah ditandai, dengan menggunakan paku atau obeng. Perhatikan efektivitas jumlah lubang yang dibuat. Ukuran lubang cukup kecil saja supaya tidak mengganggu tampilan dan karena sifat evafoam yang lentur.



Gambar 22 : Buat tanda pada wayang yang akan dilubangi untuk mengikat bilah bambu,

7b. Mempersiapkan dan memasang bilah bambu penyangga utama

- a. Siapkan beberapa kabel tis ukuran kecil. Usahakan menggunakan warna bening atau netral. Pasangkan kabel tis pada beberapa lubang di body wayang dalam posisi kait melingkar, tetapi jangan diertatkan dulu,
- b. Setelah itu sisipkan bilah bambu penyangga utama pada lingkaran kabel tis, kemudian baru diertatkan talinya.
- c. Potonglah sisa kabel tis dengan menggunakan gunting supaya terlihat rapi



Gambar 21 : Pada lubang di body wayang sisipkan kabel tis, tapi jangan diertatkan dulu,



Gambar 22 : Setelah itu sisipkan bilah bambu pada lingkaran kabel tis, baru dieratkan



Gambar 23 : Potonglah sisa kabel tis dengan gunting

7c. Mempersiapkan dan memasang bilah bamboo pada tangan

- a. Langkah terakhir adalah memasang bilah bambu untuk mengerakkan tangan wayang. Ikatlah pada ujung bilah bambu penggerak dengan benang, sisa kan panjang benang kurang lebih 10 cm.
- b. Kemudian benang tersebut diikatkan juga pada sekitar telapak tangan wayang, (bagian ujung) dengan cara memberikan lubang pada bagian yang akan di ikat. Jangan terlalu dekat dengan tepi karena di khawatitkan akan merusak evafoam
- c. Usahakan ada jarak antara ujung bambu dengan telapak tangan wayang agar gerakan lebih leluasa



Gambar 24 : Memasang bambu untuk mengerakkan tangan wayang, ikat pada ujung bambu dengan benang



Gambar 25 : Lalu benang tersebut diikatkan juga pada sekitar telapak tangan wayang



Gambar 26 : Usahakan ada jarak antara ujung bambu dengan telapak tangan wayang agar gerakan lebih leluasa



Gambar 27 : Bentuk yang sudah jadi

Lampiran 3. Surat Mitra



YPAS

YAYASAN PEDULI ANAK SPESIAL

Jl. Perjuangan No. 1B, Kebun Jeruk, Jakarta Barat 11530
Telp. (021) 22123845; Email : ypas.talenta.abbspesifik@gmail.com

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Arini M. Suwarno
Pimpinan Mitra : Yayasan Lembaga Peduli Anak Spesial (YPAS)
Bidang Kegiatan : Pelatihan Membuat Wayang Milenial Dengan Media
Eva Foam untuk Anak Berkesulitan Belajar di Talenta
Jakarta
Alamat : Jl Perjuangan No. 1 B, Kebon Jeruk, Jakarta Barat

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan PKM

Nama Ketua Tim Pengusul : Julius Andi Nugroho, S.Sn.,M.Ds.
Program Studi/Fakultas : FSRD/ DKV
Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan PKM tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan didalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 Januari 2020

Yang Menyatakan

Ketua Yayasan Lembaga Peduli Anak Spesial (YPAS)

Dra. Arini M. Suwarno

Lampiran 4. Video Tettori